

ABSTRAK

Ghulam Halim Hanifuddin, NIM. 1162010023. Manajemen Kesiswaan Hubungannya dengan Motivasi Berprestasi (Penelitian di Madrasah Aliyah Yayasan Usaha Pembinaan Pendidikan Islam Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dibuat dilatarbelakangi pentingnya manajemen kesiswaan guna meningkatkan mutu sumber daya manusia (siswa) yang dihasilkan oleh pihak madrasah. Salah satu usaha dalam membentuk SDM yang berkualitas adalah manajemen kesiswaan. Manajemen peserta didik bisa diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari masuk sekolah sampai lulus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah YUPPI. 2) Motivasi berprestasi di Madrasah Aliyah YUPPI. 3) Hubungan manajemen kesiswaan dengan motivasi berprestasi di Madrasah Aliyah YUPPI. Manajemen kesiswaan memiliki indikator penentuan kebutuhan, seleksi siswa, penerimaan siswa baru (orientasi) dan pembinaan siswa. Sedangkan motivasi berprestasi memiliki indikator tanggung jawab, kreatif, nilai, semangat.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan memakai metode kuantitatif dan jenis studi korelasional. Teknik pengumpulan data memakai kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan linieritas), dan uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara manajemen kesiswaan dengan motivasi berprestasi dengan nilai signifikansi $0,017 > 0,05$. Kemudian berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai sebesar 0,303, artinya hubungan manajemen kesiswaan dengan motivasi berprestasi di Madrasah Aliyah YUPPI berada dalam kategori rendah (0,20-0,39). Adapun jenis hubungan variabel manajemen kesiswaan dengan motivasi berprestasi mengarah kepada sifat positif, sebab angka *pearson correlation* menunjukkan 0,303 tanpa tanda (-). Sehingga ada hubungan yang signifikan dan searah antara kedua variabel tersebut, dan dapat dimaknai ketika manajemen kesiswaan semakin ditingkatkan, maka motivasi berprestasi siswa juga akan meningkat. Selanjutnya diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,092 memiliki arti bahwa kontribusi variabel manajemen kesiswaan dengan motivasi berprestasi adalah **9,2%**.

Kata Kunci : Manajemen Kesiswaan, Motivasi Berprestasi